



MENGATASI **LEARNING** **LOSS**

**KETERAMPILAN BERBAHASA RESEPTIF
DI SEKOLAH DASAR**

Prof. Dr. St. Y. Slamet, M.Pd.
Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.



MENGATASI **LEARNING LOSS**

KETERAMPILAN BERBAHASA RESEPTIF
DI SEKOLAH DASAR



Upaya pemulihan sangat dibutuhkan oleh peserta didik dan guru agar mampu mengatasi *learning loss* akibat terlalu lama belajar dalam kondisi darurat selama Pandemi Covid-19. Buku teks ini hadir sebagai upaya untuk mendukung pemulihan pembelajaran keterampilan berbahasa di SD pascapandemi. Buku ini membahas tentang konsep *learning loss*, keterampilan berbahasa reseptif di SD, dan upaya mengatasi *learning loss* melalui implementasi model *accelerated learning* yang efektif. Buku teks ini memberikan pandangan baru tentang pembelajaran dipercepat sebagai upaya untuk mengatasi *learning loss* dalam keterampilan berbahasa di SD.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



**MENGATASI *LEARNING LOSS*
KETERAMPILAN BERBAHASA RESEPTIF
DI SEKOLAH DASAR**

**Prof. Dr. St. Y. Slamet, M.Pd.
Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.**



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

MENGATASI *LEARNING LOSS*
KETERAMPILAN BERBAHASA RESEPTIF DI SEKOLAH
DASAR

Penulis : Prof. Dr. St. Y. Slamet, M.Pd.
Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.

Editor : Ahmad Syawaludin, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-151-312-0

No. HKI : EC00202359071

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku teks berjudul “Mengatasi *Learning Loss* Keterampilan Berbahasa Reseptif di Sekolah Dasar”. Buku teks ini merupakan luaran penelitian sebagai upaya untuk menghasilkan produk pendidikan berupa buku teks yang dapat menjadi referensi bagi para guru dan calon guru, khususnya di bidang ke-SD-an.

Riset yang dilaporkan oleh Kemendikbudristek pada November 2021 menunjukkan bahwa pandemi menimbulkan kehilangan pembelajaran (*learning loss*) literasi secara signifikan, terutama pada aspek literasi peserta didik telah berkurang secara signifikan (*learning loss*) setara dengan 6 bulan belajar. Padahal untuk kelas bawah (kelas 1-3) pada aspek penguasaan keterampilan berbahasa khususnya membaca dan menulis berperan penting untuk menunjang proses keberhasilan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, berbagai upaya pemerintah disusun untuk mencegah dan mengatasi *learning loss* melalui implementasi kurikulum dan organisasi pendidikan untuk pemulihan kemampuan belajar.

Upaya pemulihan sangat dibutuhkan oleh peserta didik dan guru agar mampu mengatasi *learning loss* akibat terlalu lama belajar dalam kondisi darurat. Buku teks ini hadir sebagai upaya untuk mendukung pemulihan pembelajaran keterampilan berbahasa di SD pascapandemi. Buku ini membahas tentang konsep *learning loss*, keterampilan berbahasa reseptif di SD, dan upaya mengatasi *learning loss* melalui implementasi model *accelerated learning* yang efektif. Buku teks ini memberikan pandangan baru tentang pembelajaran dipercepat sebagai upaya untuk mengatasi *learning loss* dalam keterampilan berbahasa di SD.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para guru pada khususnya dalam upaya meningkatkan pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia di SD.

Surakarta, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP <i>LEARNING LOSS</i> DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR	1
A. Pengantar	1
B. Pengertian <i>Learning Loss</i>	3
C. Mengidentifikasi <i>Learning Loss</i>	5
D. Penyebab <i>Learning Loss</i>	6
E. Dampak <i>Learning Loss</i>	8
F. Upaya untuk Mengatasi <i>Learning Loss</i>	10
BAB 2 MODEL <i>ACCELERATED LEARNING</i> UNTUK MENGATASI <i>LEARNING LOSS</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	17
A. Konsep Model <i>Accelerated Learning</i>	17
B. Prinsip Model <i>Accelerated Learning</i>	19
C. Penerapan Model <i>Accelerated Learning</i>	22
D. Unsur Model <i>Accelerated Learning</i>	26
E. Model <i>Accelerated Learning</i> untuk Mengatasi <i>Learning Loss</i>	32
BAB 3 PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR	35
A. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	35
B. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	39
C. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	42
D. Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	52
BAB 4 KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR	57
A. Konsep Keterampilan Berbahasa.....	57
B. Jenis-Jenis Keterampilan Berbahasa di SD.....	59
C. Pentingnya Keterampilan Berbahasa di SD.....	67
D. Permasalahan Keterampilan Berbahasa Indonesia di SD.....	69

E. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia di SD	72
BAB 5 KETERAMPILAN BERBAHASA RESEPTIF DI SD.....	76
A. Pengertian Keterampilan Berbahasa Reseptif.....	76
B. Keterampilan Menyimak.....	78
C. Keterampilan Membaca.....	86
D. Hubungan Keterampilan Menyimak dan Membaca....	94
BAB 6 STRATEGI PEMBELAJARAN BERBAHASA RESEPTIF DI SD.....	96
A. Konsep Strategi Pembelajaran.....	96
B. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	100
C. Strategi Pembelajaran Keterampilan Menyimak	108
D. Strategi Pembelajaran Keterampilan Membaca	113
BAB 7 PEMBELAJARAN BERBAHASA RESEPTIF BERBASIS MODEL ACCELERATED LEARNING	117
A. Model <i>Accelerated learning</i> untuk Pembelajaran Menyimak	117
B. Model <i>Accelerated Learning</i> untuk Pembelajaran Membaca	128
DAFTAR PUSTAKA.....	134
GLOSARIUM.....	154
INDEKS	157
TENTANG PENULIS.....	159

BAB 1 | KONSEP *LEARNING LOSS* DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

A. Pengantar

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh wilayah Indonesia bahkan seluruh dunia telah menyebabkan gangguan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Lembaga pendidikan formal melaksanakan kegiatan pembelajaran daring yang cukup lama. Kegiatan pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan berbagai sarana melalui koneksi internet memberikan dampak yang berarti bagi peserta didik. Banyak kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengoptimalkan tingkat pemahaman peserta didik bahkan waktu yang dibutuhkan untuk mengajarkan semua kompetensi dasar menjadi kesulitan yang berarti. Akibat yang ditimbulkan dari model pembelajaran daring yang dilaksanakan adalah kurang optimalnya proses pembelajaran sebagaimana pembelajaran langsung di sekolah.

Pandemi Covid-19 telah memaksa 1,7 miliar peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh akibat sekolah-sekolah ditutup. Hal ini membuat berbagai jenjang pendidikan mencoba mencari metode pembelajaran yang tepat, meskipun hingga saat ini pembelajaran jarak jauh telah menghasilkan kerugian besar dalam pembelajaran (Andriani, 2021). *Learning loss* terjadi akibat perubahan proses pembelajaran karena pandemi Covid-19, kebiasaan baru dengan meredanya kasus Covid-19 sehingga proses pembelajaran berubah lagi menjadi PTM terbatas.

BAB 2

MODEL ACCELERATED LEARNING UNTUK MENGATASI *LEARNING LOSS* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

A. Konsep Model *Accelerated Learning*

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakekatnya merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar baik secara tertulis maupun secara lisan dan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra (Depdiknas, 2006). Tarigan (2008) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia difokuskan kepada penguasaan aspek keterampilan bahasa yaitu (1) keterampilan menyimak (2) keterampilan berbicara (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis (Umam & Mandasari, 2019). Pada penyampaian materi pembelajaran sangat diperlukan metode atau alat peraga yang sesuai untuk memberikan guru petunjuk bagaimana proses pembelajaran akan terjadi dan cara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran (Asrawati Sulaiman, 2020).

Metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau *student centered* akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat memahami pelajaran melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya. Salah satu model pembelajaran dengan *student centered* yaitu metode *accelerated learning* atau pembelajaran dipercepat. Model *accelerated learning* adalah sebuah inovasi di dalam pendidikan yang menuntut perkembangan zaman dan sangat cepat. Herianto (2019) menyampaikan bahwa model pembelajaran *accelerated learning*

BAB 3

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

A. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Istilah belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Dalam pendidikan formal, belajar dan pembelajaran merujuk pada interaksi antara guru dengan peserta didik. Pengertian belajar memiliki makna yang luas tergantung dari sudut pandang keilmuan yang dimiliki. Menurut Parnawi (2019) belajar merupakan suatu aktivitas yang melibatkan jiwa dan raga. Sementara itu, menurut Ekayani (2017) belajar adalah proses perubahan kepribadian yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kuantitas serta kualitas tingkah laku manusia seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, sikap, ketrampilan, pemahaman, daya pikir, maupun kemampuan-kemampuan lain. Sejalan dengan hal tersebut, Pane (2017) memaknai belajar sebagai sebuah proses perubahan perilaku dari hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Dari beberapa pendapat tentang pengertian belajar tersebut, maka istilah belajar dapat diartikan sebagai aktivitas individu yang melibatkan pikiran dan ditampakkan dalam bentuk peningkatan tingkah laku.

Belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran. Di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu

BAB 4

KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

A. Konsep Keterampilan Berbahasa

Setiap individu di muka bumi terhubung dengan sebuah interaksi bernama komunikasi. Dalam berkomunikasi dibutuhkan sebuah ketrampilan, yakni keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan salah satu ketrampilan yang dimiliki oleh setiap individu tanpa rasa sadar. Setiap individu yang terlahir ke muka bumi memiliki tingkat keterampilan berbahasa yang berbeda-beda (Nafi'ah, 2019). Keterampilan berbahasa yang baik yang sesuai dengan tujuan dalam berkomunikasi adalah yaitu komunikatif. Komunikatif adalah kesepahaman dan kesinambungan pertukaran ide, informasi dan pesan dari pembicara dengan pendengar dalam kegiatan berkomunikasi (Muhsyanur, 2019).

Keterampilan berbahasa sendiri terbagi menjadi dua bagian, yakni keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif. Aspek reseptif bersifat penerimaan atau penyerapan, seperti yang tampak pada kegiatan menyimak dan membaca. Sementara aspek produktif bersifat pengeluaran atau pemroduksian bahasa, baik lisan maupun tertulis sebagaimana yang tampak dalam kegiatan berbicara dan menulis. Dalam berkomunikasi, pengirim pesan mungkin menyampaikan pesan berupa pikiran, perasaan, fakta, kehendak dengan menggunakan lambang-lambang bunyi bahasa yang diucapkan. Dengan kata lain, dalam proses ini pengirim pesan (pembicara)

BAB 5

KETERAMPILAN BERBAHASA RESEPTIF DI SD

A. Pengertian Keterampilan Berbahasa Reseptif

Manusia pada hakikatnya telah dianugerahi kemampuan di dalam dirinya. Kemampuan tersebut perlu diasah dan dilatih secara terus-menerus agar dapat berkembang menjadi sebuah keterampilan yang berguna. Salah satunya ialah keterampilan berbahasa. Bahasa sendiri sebagai alat komunikasi memegang peranan sentral dalam membangun interaksi yang positif di kehidupan sosial. Bagaimana tidak, di manapun seseorang tentu membutuhkan peran bahasa untuk bersosialisasi dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya.

Peran sentral bahasa menjadikan keterampilan berbahasa sebagai keterampilan yang penting untuk dipelajari. Salah satunya guna menunjang kemampuan berkomunikasi, yaitu keterampilan yang dibutuhkan di abad 21 ini. Kemampuan berkomunikasi menjadi sarana untuk dapat menjalin kerja sama dan kolaborasi dengan orang lain. US-based Partnership for 21st Century Skills (P21) memposisikan keterampilan berkomunikasi menjadi keterampilan paling tinggi yang diperlukan di antara keterampilan yang lain, yaitu *4C (communication, collaboration, critical thinking, and creativity)*. Untuk memiliki keterampilan berkomunikasi tersebut baik secara tulis maupun lisan mutlak diperlukan keterampilan berbahasa (Nafi'ah, I. Z. (2019).

Keterampilan berbahasa berguna untuk menjalin sebuah komunikasi yang baik, efektif dan terarah. Seseorang yang memiliki keterampilan berbahasa optimal tentu dapat dengan

BAB 6

STRATEGI PEMBELAJARAN BERBAHASA RESEPTIF DI SD

A. Konsep Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa latin *'strategia'* yang memiliki arti sebagai seni penggunaan sebuah rencana untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan sebuah usaha yang bertujuan untuk memperoleh kesuksesan serta keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan (Rambe, 2018). Strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek pembelajaran yang sangat berperan di dalam keberhasilan dari tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan di dalam prosesnya, dibutuhkan sinergi yang seimbang dari masing-masing komponen proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dari proses pembelajaran. Komponen-komponen ini meliputi (1) tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan (2) guru, pengajar, atau pendidik (3) peserta didik (4) materi yang akan dipelajari (5) media pembelajaran (6) faktor administrasi finansial (Siki, 2019).

Strategi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai pendekatan menyeluruh di dalam pembelajaran yang dilakukan bersama guru-peserta didik untuk mengelola kegiatan pembelajaran dengan mengorganisasikan komponen pelaksana pembelajaran dimana meliputi pendekatan pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran. Ini bertujuan agar materi pembelajaran dapat disampaikan secara sistematis sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Panggabean et al., 2021); Laki, 2018); Nasution, 2017).

BAB

7

PEMBELAJARAN BERBAHASA RESEPTIF BERBASIS MODEL *ACCELERATED LEARNING*

A. Model *Accelerated learning* untuk Pembelajaran Menyimak

Model *Accelerated learning* merupakan gerakan modern untuk mendobrak cara belajar di dalam pendidikan dan pelatihan yang terstruktur dimana dapat peserta didik memiliki cara belajar cepat dan alamiah (Umam & Mandasari, 2019). Konsep dasar dari pembelajaran ini adalah pembelajaran yang berlangsung secara cepat, memuaskan, dan menyenangkan. Model ini diyakini dapat memperbaharui sistem pembelajaran konvensional yang dilahirkan di era saat ini. Pembelajaran *accelerated learning* merupakan sebuah pendekatan untuk mengatasi masalah dan menciptakan aktivitas belajar menjadi menyenangkan, model ini mengubah kebiasaan peserta didik dari menjadi lebih cepat dari sebelumnya (Rosa, 2019).

Model pembelajaran *accelerated learning* merupakan sebuah pembelajaran yang mengupayakan untuk memanusiakan proses belajar dengan memperhatikan keadaan psikologis dari peserta didik. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah (1) untuk melibatkan secara aktif otak emosional yang artinya membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah diingat (2) membantu mensinkronkan aktivitas dari otak kiri dan otak kanan, dan (3) menggerakkan kecerdasan peserta didik yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang dapat diakses oleh setiap orang dengan segenap otak yang digunakan (Siregar, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F. M. (2022). Visualisasikan Idemu: Pelatihan Pengembangan Media Visual Digital Pada Guru IPA dan Biologi Dalam Menghadapi Learning Loss. *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 31-38.
- Adi, W. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifah, A. N., Hidayat, E., & Suwangsih, E. (2021). Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 396-406).
- Agusalim & Suryanti. (2021). *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani
- Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran bahasa indonesia berbasis teks: representasi kurikulum 2013. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(1).
- Agustina, S. M., Priyatna, O. S., & Arif, S. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Tipe Debat Aktif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Fiqih Kabupaten Bogor. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(4), 531-540.
- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IVA SD Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75-83.
- Ahmad, H., Rukayah, R., & Triyanto, T. (2019). Pengaruh Accelerated Learning Berbasis Musik Barok Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 55.
- Akhadiah, Sabarti. (1992). *Membaca sebagai Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44.
- Alifia, U. E. A. (2020). Belajar dari Rumah: Potret Ketimpangan Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19. *Smeru Institute*, (1), 1-8. Retrieved from http://www.smeru.or.id/sites/default/files/publication/cp01covidpjj_in_0.pdf
- Amsikan, S., Nahak, S., & Mone, F. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Sebagai Alternative Solusi Mengatasi Learning Loss Siswa SMPN Nunufafi. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
- Anam, H. (2017). Model Accelerated Learning Pendidikan Agama Islam. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 2(1), 29-40.
- Anatasya, D., Yanti, F. W., Mellenia, R., Angreska, R., Putri, S., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2007). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Kebahasaan*, 1-9.
- Anderson, R.C. (1972). *Language Skills in Elementary Education*. NewYork: Macmillan Publishing Co, Inc
- Andriani, W., Subandowo, M., Karyono, H., & Gunawan, W. (2021, August). Learning loss dalam pembelajaran daring di masa pandemi corona. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 484-501).
- Anggraini, N. (2019). Seminar Socrates Sebagai Solusi Ketimpangan Porsi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Produktif dan Reseptif (Socratic Seminar As A Solution to The Imbalance Of Productive and Reseptive Skill Portion In Indonesian Language Learning). *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 17(2), 167-176.
- Anggraini, W. (2019). Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw: pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 2(1), 98-106.

Anggun, A. R. (2013). Minat, Motif, Tujuan, Manfaat Membaca Teenlit, dan Peran Perpustakaan (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Pengguna Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang). *Suluk Indo*, 2(2), 149-160.

Anisatun, S. (2018). *Model- model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Ariwitari, N. M. R., Putra, M., & Kristiantari, M. R. (2014). Pengaruh metode pembelajaran role playing berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar pkn kelas V SD gugus 1 Tampaksiring. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).

Arti kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online (diakses pada 2 Oktober 2022)

Asikin, M. (2013). Pengembangan Item Tes dan Interpretasi Respon Mahasiswa Dalam Pembelajaran Geometri Analitik Berpandu Pada Taksanomi Solo. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, 36(4).

Asrawati, N., & Sulaiman, U. K. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Accelerated Learning dengan Metode Konvensional dalam Pembelajaran Matematika. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 2(2), 183-191.

Assiddiqi, Dimas Ruri and Soeryanto. 2021. "Peluang Menurunnya Capaian Hasil Belajar (Learning Loss) dan AAlternatif Solusinya: Kajian Kasus Pembelajaran Online Di Era Pandemi Covid-19 Jurusan Teknik Mesin UNESA." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 10(3):47-45.

Astawa, I. G. P., Marhaeni, A. N., & Dantes, G. R. (2015). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Berbasis Buku Cerita terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia pada

Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Abang. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1).

Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-262.

Atiqoh, F. (2018). Teknik Maudhu'Usbu'iy sebagai alternatif untuk meningkatkan penguasaan keterampilan reseptif dan produktif bahasa Arab. *semnashama*, 2.

Ayu, S., & Nurafni, N. (2022). Dinamika Learning Loss Materi KPK dan FPB di Masa Kebiasaan Baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6097-6109.

Ayuningrum, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Aspek Keterampilan Berbahasa Melalui Model Pembelajaran Kreatif Produktif di SMK Islam PB. *Soedirman 1. Visipena*, 8(2), 351-372.

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.

Bahtiar, R. S., & Suryarini, D. Y. (2019). Metode Role Playing dalam Peningkatkan Keterampilan Bercerita Pengalaman Jual Beli pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 71-78.

Basar, Afip Miftahul. 2021. "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2(1):208-18.

Barrientos, S., Bastia, T., Bebbington, A. J., Das, U., Dimova, R., Duncombe, R., Enns, C., Fielding, D., Foster, C., Foster, T., Frederiksen, T., ... Zhang, Y. F. (2020). COVID-19 and the case for global development. *World Development*, 134, 105044. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105044>.

Basam, F., & Sulfasyah, S. (2018). Metode Pembelajaran Multisensori VAKT Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca

- Lancar Siswa Kelas II. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 18-24.
- BSKAP. (2022). *Capaian Pembelajaran Untuk Paud (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA) pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Depdiknas
- Cook-wallace, M. K. (2018). Who Is Running Online Education Programs ? *International Journal of Management, Knowledge and Learning*, 1(1), 55-69.
- Darmayanti, I. A. M. (2014). Peningkatan keterampilan menulis paragraf argumentasi melalui pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 47(2-3).
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, A. A. I. K. (2020). Meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran role playing berbantuan media audio visual. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 449-459.
- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas xi smk citra pembaharuan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 989-998.
- Dhari, P. W., Anggraini, H., & Nasution, M. K. (2022). Peran Guru Kelas dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah. *Ta'dib*, 12(1), 40-50.
- Donnelly, R., & Patrinos, H. A. (2021). Learning loss during Covid-19: An early systematic review. *Prospects*. <https://doi.org/10.1007/s11125-021-09582-6>
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Elniyeti, E., & Yuslianti, Y. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri

- (SPI) Siswa Kelas IV SDN 001 Koto Taluk Kuantan. *GERAM*, 6(2), 57-66.
- Engzell, P., Frey, A., & Verhagen, M. D. (2021). Learning loss due to school closures during the COVID-19 pandemic. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 118(17). <https://doi.org/10.1073/PNAS.2022376118>
- Fadilah, N., Rahmi, S. R., & Monitasari, F. (2022). Pendidikan Agama Sebagai Upaya Mengantisipasi Learning Loss di SDN 023 Tarakan. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 8-11.
- Fadilah, S. N. A. (2021). *Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar (Studi Pustaka Terhadap Hasil Penelitian di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta)* (Bachelor's thesis, UIN Jakarta).
- Faizal, I. (2013). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe Message (Mindset, Entrance, Switch-Ownership, Store, Act, Go-Again, Engage) Pada Murid Kelas V Min 1 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Fauji, V. A., Qutni, D., & Nawawi, M. (2020). Efektivitas Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (Al-Jahriyah) Dan Membaca Dalam Hati (Ash-Shamitah) Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(1), 74-79.
- Fauziyaturrosyidah, A. (2021). Metode Gamification Sebagai Solusi Fenomena Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: A Literatur Review. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(5), 741-753.

- Febriyanti, N. E. (2019). *Keterampilan Berbahasa: Membaca Nyaring*.
- Fitriani, F. (2018). Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Kartu Kata. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37-46.
- Gianistika, C. (2021). Strategi Pembelajaran Contextual Teaching dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Membaca Nyaring Bahasa Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 656-671.
- Hadi, B. (2021). Fenomena Learning Loss pada Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia: Learning Loss. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(4).
- Hadi, S. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 3(4), 74-78.
- Hamid, A. H. (2015). Strategi Pembelajaran Menyimak. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 1-27.
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2022). Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1816-1823.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Haryanti, Y. D. (2017). Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 1-10
- Herianto. (2019). Penerapan Metode Accelerated Learning for The 21st Century dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *δELTA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2), 37-50.
- Herlinyanto. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.

- Hidayati, A. (2018). Peningkatan keterampilan berbicara melalui pendekatan komunikatif kelas V SD Padurenan II di Bekasi tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 83-95.
- Huang, Y., Wang, Y., Tai, Y., Liu, X., Shen, P., Li, S., Li, J., & Huang, F. (2020). Curricularface: Adaptive curriculum learning loss for deep face recognition. *Proceedings of the IEEE Computer Society Conference on Computer Vision and Pattern Recognition*. <https://doi.org/10.1109/CVPR42600.2020.00594>
- Ikhwanuddin, M. A. (2013). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV A SDN Wonosari 02 Semarang* [Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/17678/1/1401409135.pdf>
- Idanurani, N. (2021). Penerapan Strategi Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 361-366.
- Hakam, K.A.(2013). *Pendekatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. UPI: Bandung
- Indonesia, K. K. N. (2015). *Paradigma Capaian Pembelajaran*. Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Ismail, M. S. (2022). Zainuddin Al-Amidi, penciptaan Sistem Tulisan Timbul (Al-Huruf Al-Barizah) untuk OKU, dan ciri-ciri amnya.: Zainuddin Al-Amidi, the creation of the Embossed Writing System (Al-Huruf Al-Barizah) for the disabled, and its general characteristics. *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs*, 6(1), 31-46.

- Istiqomah, D. S., Istiqomah, D. S., & Nugraha, V. (2018). Analisis penggunaan bahasa prokem dalam media sosial. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 665-674.
- Iswara, P. D. (2016). Pengembangan Materi Ajar Dan Evaluasi Pada Keterampilan Mendengarkan dan Membaca. *Mimbar Dasar Sekolah*. 3(1). 89-97. DOI: 10.17509/mimbar-sd.v3i1.2359
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran Keterampilan Menyimak di Sekolah Dasar. *Lampuhyang*, 3(2), 57-67.
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150-5161.
- Kadir, S. F. (2015). Strategi Pembelajaran Afektif untuk Investasi Pendidikan Masa Depan. *Al-Ta'dib*, 8(2), 135-149.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kiswanto, A. (2017, September). The effect of learning methods and the ability of students think logically to the learning outcomes on natural sciences of grade ivs student. In *9th International Conference for Science Educators and Teachers (ICSET 2017)* (pp. 1040-1046). Atlantis Press.
- Kuhfeld, M., Soland, J., Tarasawa, B., Johnson, A., Ruzek, E., & Liu, J. (2020). Projecting the Potential Impact of COVID-19 School Closures on Academic Achievement. *Educational Researcher*, 49(8). <https://doi.org/10.3102/0013189X20965918>
- Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 192-202.
- Kundharu, dkk. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Kurniaman, O., & Huda, M. N. (2018). Penerapan Strategi Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 249-255.
- Laki, R. (2018). Strategi pembelajaran bahasa indonesia di erakurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 23-29.
- Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185-196.
- Magdalena, I, Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI*, 3(2), 243-252.
- Male, Hendrikus, Erni Murniarti, Masda Surti Simatupang, and Julinda Siregar. 2020. "Attitude of Undergraduate Student's towards Online Learning during Covid-19 Pandemic." *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology* 17(4):1628-37.
- Mardiani, D. (2019). Model Accelerated Learning Cycle dalam Pembelajaran Pertidaksamaan Linear dan Nilai Mutlak. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 483-492.
- Martavia, R. F., Thahar, H. E., & Asri, Y. (2016). Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 363-369.
- Martha, I. M. A., Meter, G., & Sujana, W. (2014). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe role playing berbasis karakter berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar ips kelas V gugus 4 Kerobokan Kelod. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-10.
- Maulyda, M. A., Erfan, M., & Hidayati, V. R. (2021). Analisis situasi pembelajaran selama pandemi covid-19 di sdn senurus:

kemungkinan terjadinya learning loss. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(3), 328-336.

Mengapa Literasi Baca-Tulis Itu Penting? - Direktorat SMP (kemdikbud.go.id) (diakses pada tanggal 1 September 2022)

Muhsyanur, S. P. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Uniprima Press.

Muligar, R. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Accelerated learning Cycle untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Representasi Matematis serta Mengurangi Kecemasan Matematis Ditinjau dari Perbedaan Gender Siswa SMP*. (Skripsi, UNPAS Bandung).

Mulyati, Y. (2014). *Hakikat keterampilan berbahasa*. Jakarta: PDF Ut. ac. id hal, 1.

Mulyasa. (2010). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nafi'ah, I. Z. (2019). Unifikasi pemilihan kata peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbahasa reseptif. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 3, No. 2).

Nawastiti, N., Suyono, S., & Rahayu, W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Accelerated Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Ditinjau dari Self Regulated Learning. *Journal of Mathematics Learning*, 1(1), 1-12.

Ndeot, F., & Jaya, P. R. P. (2021). Deschooling dan Learning Loss pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 18-28.

Noviantari, I., & Faridhoh, F. (2021). Analisis Learning Loss Kemampuan Literasi Statistis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 6(3), 112-120.

Nugraha, M. G. A. (2016). *Pengaruh Penerapan Metode Accelerated Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

- Nugraha, V. (2015). Pengaruh Kontak Bahasa Masyarakat Desa Majalaya dengan Pendetang dan Penziarah Terhadap Campur Kode. *Jurnal Semantik*, 55-70.
- Nuraiza, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik Membaca Super Gaya Accelerated Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Lhokseumawe. *Master Bahasa*, 6(1), 50-55.
- Nurbiana Dhieni dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Nurfaizah, N., & Rahman, M. H. (2020). Inovasi pengembangan nilai-nilai agama pada anak usia dini. *Qurroti: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2).
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>
- Nurwati, A. (2014). Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2).
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W. K., Nurtanto, M., Subakti, H., Chamidah, D., ... & Cecep, H. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Paradise, P. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Cooperative Script (Studi Di Kelas V SD Negeri 65 Kaur)* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Deepublish.

- Pergams, B. O. R. W., Jake-matthews, C. E., & Mohanty, L. M. (2020). A Combined Read-Aloud Think-Aloud Strategy Improves Student Learning Experiences in College-Level Biology Courses. *College Science Teaching*, 47(5), 10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17507/jltr.0906.05>
- Pertiwi, A. D. (2016). Study deskriptif proses membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Early Childhood: *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 116-124. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>
- Pramudiani, H., Widiyanti, T., & Peniati, E. (2014). Penerapan pendekatan accelerated learning disertai media puzzle terhadap aktivitas dan hasil belajar. *Journal of Biology Education*, 3(2).
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas satu sekolah dasar. Sekolah Dasar: *Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 69-76.
- Purnaida. 2018. "Pengembangan Subject Specific Pedagogy Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar HOTS Pada Peserta Didik Kelas IV MI Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup," Al-Bidayah Jurnal, Vol 10 No 02.
- Purwanti, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual Oleh Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Bahorok Kabupaten Langkat. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 2(3), 201-209.
- Putra, R. W. Y. (2016). Pembelajaran Matematika dengan Metode Accelerated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 211-220.
- Putri, D. (2019). Penerapan Metode Game "Bisik Berantai" Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa

- Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Basic Education*, 1(2), 215-219.
- Putri, D. (2022). Penggunaan Teknik Permainan Bahasa Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa SD Negeri 004 Rambah Samo. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 3(1), 188-193.
- Rahmiati, R., & Neviyarni, N. (2021). Teori Belajar Accelerated Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 255-260.
- Rahayu, T., Syafril, S., Wekke, I. S., & Erlinda, R. (2019). Teknik Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah, (September). <https://doi.org/10.31227/osf.io/z6m2y>
- Rahayu, T. (2019). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran. *Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)*, 1(02 Desember), 109-121.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas ISDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137.
- Ramadhani, Y. R., Subakti, H., Masri, S., Brata, D. P. N., Salamun, S., Walukow, D. S., ... & Cecep, H. (2022). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan strategi index card match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal tarbiyah*, 25(1).

- Republik Indonesia, Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, hlm. 3.
- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 6.
- Rastuti, H.P. (2007). *Membaca Permulaan*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85-96.
- Rosa, E. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Accelerated Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(6), 1232-1238.
- Rosdawita, R. (2013). Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendekatan Kontekstual. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1).
- Rosiana, S., & Mulyani, M. (2017). Keefektifan Penggunaan Metode Parafrase dan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Berdasarkan Minat Baca pada Peserta Didik SMKN1 Manonjaya dan SMK Nurul Wafa Tasikmalaya. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 68-73.
- Rusmiati, R., Gunaya, I. B. K., & Zain, M. I. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 119-124.
- Saddhono, K., & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Safitri, A M. (2021). Mendengarkan Musik Sambil Belajar. <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/mendengarkan-musik-sambil-belajar/>

- Satria, E. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Sekilas Dengan Pendekatan Accelerated Learning Bagi Siswakelas V Sd Negeri 02 Timbalun Kecamatanbungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2).
- Safriadi, S. (2017). Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 47-65.
- Sakti, K. F. L. (2015). Ragam Bahasa Gaul Bahasa Mandarin Dalam Media Sosial Wechat.
- Samsiyah, N., & SD, S. P. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Samsiyah, N., Maruti, E. S., & Nuryanti, R. (2021). Integrasi Aspek Afektif melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Muatan Kearifan Lokal untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Pascapandemi Covid-19. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 29-37.
- Santosa, D. S. S. (2018). Manfaat Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran. *Ecodunamika*, 1(3).
- Santoso, A. (2008). Jejak Halliday dalam linguistik kritis dan analisis wacana kritis. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 36(1), 1-14.
- Sapuadi, S. (2019). *Strategi Pembelajaran*.
- Saputra, H. H. (2022). Inisiatif Kemitraan Kepala Sekolah Untuk Mengurangi Resiko Learning Loss Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 590-600.
- Satria, T. G. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Sainifik Pada Anak Kelas Iv Jakarta Barat. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 114-120.

- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *AS-SABIQUN*, 2(1), 7-17.
- Septya, J. D., Widyaningsih, A., BB, I. N. K. B., & Harahap, S. H. (2022). Pembelajaran Menyenimak Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 365-368.
- Setin, S. (2007). Menerapkan Model Accelerated Learning dalam Pembelajaran Akuntansi: sebuah Pedoman untuk Dosen-dosen Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 9(2), 109-123.
- Setyawan, F. H. (2021). Small Group Learning: Solusi Belajar pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(1), 20-25.
- Siki, F. (2019). Problematik Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 71-76.
- Siregar, A. B. (2019). *Efektivitas Model Accelerated Learning (Pemercepatan Belajar) Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019*.
- Siregar, R.A. (2021). *Keterampilan Berbicara*. Solok: Yayasan Candekia Pendidikan Muslim
- Slamet. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS
- Solchan, T.W.dkk. (2011). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Subeni, L. (2018). Penerapan Konsep Accelerated Teaching Model MASTER untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Luwu. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 189-202.
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sufya, S. (2021). *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Minat Membaca Lanjutan Siswa pada Masa Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Cabalu Kabupaten Bone* (Doctoral Dissertation, Iain Bone).
- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 9(2), 9-19.
- Suhaylide, I. S. (2020). Metode Bermain Peran dalam Penerapan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(2), 39-43.
- Suleman, J., & Islamiyah, E. P. N. (2018, October). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 2, No. 2).
- Supriyadi, dkk. (1992). Pendidikan bahasa Indonesia 2. Jakarta: Depdikbud. Sugiharti, R. E., Pramintari, R. D., & Destianingsih, I. (2020). Metode SQ3R sebagai Solusi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(2), 238-247.
- Suryaman, S., & Karyono, H. (2018). Revitalisasi Pendidikan Karakter Sejak Usia Dini di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 10-18.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Djago. (1986). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Angkasa.
- Tarigan, Djago. (1991). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud

- Tarigan, Hendri Guntur. (2008). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Taubah, M., & Dhaifi, I. (2020). Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 33-36.
- Taufina (2016). *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model pembelajaran kooperatif integrated reading composition berpola lesson study meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203-211.
- Triyadi, S. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 3(2).
- Umam, N. K., & Mandasari, A. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Accelerated Learning Pada Materi Membaca Pemahaman. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 3(1), 15-27.
- Utami, D (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe Master Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang*. (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang).
- Wahyu Nuning Budiarti, Haryanto. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*. Volume 4 – Nomor 2, Juli 2016.
- Walker-dalhouse, D., Ph, D., & Nagwabi, R. C. (2016). Reading Engagement of Preservice Teachers : *Impact of a reading-aloud initiative*, 37(1), 34.
- Wandini, R. R., Siregar, T. R. A., & Iskandar, W. (2021). Analisis Materi Pokok Bahasa Indonesia Kelas V MI/SD Berbasis

HOTS (Higher Order Thinking Skills). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 156-166.

- Wibawa, R. P., & Agustina, D. R. (2019). Peran pendidikan berbasis higher order thinking skills (hots) pada tingkat sekolah menengah pertama di era society 5.0 sebagai penentu kemajuan bangsa indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(2), 137-141
- Wibowo, M. A. (2016). Penerapan Strategi Directed Listening Thinking Approach (DLTA) dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1).
- Wijaya, A., & Puspita, A. (2016). Penerapan Accelerated Learning dan Pemanfaatan Gelombang Otak Alfa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Motivasi Belajar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 343-347.
- Winarni, R., & Slamet. (2018). *Bahasa Indonesia Keterampilan Reseptif (Berwawasan Pendidikan Karakter)*. Surakarta: UNS Press
- Yuliana, E., Satria, T. G., & Kusnanto, R. A. B. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 203-210.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Satra Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zulela, M. S. (2014). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar (Action research di kelas tinggi sekolah dasar). *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 83-91.

GLOSARIUM

<i>Accelerated learning</i>	: model pembelajaran dipercepat, pembelajaran dibuat menggunakan rangkaian pendekatan praktis untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan kondisi yang disukai oleh peserta didik
Afektif	: ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.
Alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
Berbicara	: bentuk tindak tutur yang berupa bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap.
Bahasa	: sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi.
Capaian	: hasil sebuah tindakan atau perbuatan.
Dampak	: pengaruh kuat yang mendatangkan akibat.
Daring	: dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.
Fungsi	: peran sebuah unsur bahasa dalam satuan sintaksis yang lebih luas.
Identifikasi	: penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya.
Implementasi	: pelaksanaan; penerapan.
Implikasi	: keterlibatan atau keadaan terlibat.
Indikator	: sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.
Karakteristik	: tanda, ciri, atau fitur yang dapat digunakan sebagai identifikasi.
Kesulitan belajar	: suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar peserta didik.
Keterampilan	: kecakapan untuk menyelesaikan tugas.
Kemampuan	: kesanggupan; kecakapan; kekuatan.

Keterampilan Berbahasa	: kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang meliputi membaca, berbicara, menulis, dan menyimak.
Kognitif	: ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
Komponen Komunikasi	: bagian dari keseluruhan. : pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.
Konsep	: ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret.
Kontekstual	: berhubungan dengan konteks.
<i>Learning loss</i>	: hilangnya pengetahuan dan kemampuan peserta didik, baik secara spesifik atau umum, yang dipengaruhi berbagai faktor.
Literasi	: pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu.
Luring	: luar jaringan; terputus dari jejaring computer.
Membaca	: melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).
Mendengar	: dapat menangkap suara (bunyi) dengan telinga.
Menulis	: membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena dalam melahirkan pikiran atau perasaan.
Menyimak	: mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang.
Metode	: cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.

Model	: pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.
Model pembelajaran	: seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran.
Numerasi	: kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari.
Pembelajaran	: proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dan pendidik, dan antara peserta dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan.
Penerapan	: proses, cara, perbuatan menerapkan.
Perkembangan	: proses pematangan sel-sel tubuh menuju kedewasaan.
Peserta didik	: Peserta didik.
Prinsip	: asas (kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya).
Produktif	: bersifat atau mampu menghasilkan.
Psikomotor	: ranah yang menitikberatkan pada kemampuan fisik dan kerja otot.
Reseptif	: Bersifat menerima.
Sekolah dasar	: pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar.
Strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
Strategi pembelajaran	: kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
Teknik pembelajaran	: cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.
Tujuan	: arah yang dituju.
Unsur	: bagian terkecil dari suatu benda.

INDEKS

A

accelerated learning, iii, 17, 18,
19, 22, 24, 26, 27, 31, 33,
117, 118, 121, 123, 124, 127,
128, 129, 130, 132, 146
Acquiring the fact, 119
acquiring the information, 33
afektif, 43, 95, 97, 100, 103,
106
Audiotori, 22

C

Cooperative Script, 112, 141,
145, 153

D

decoding, 58

E

encoding, 58
Exhibiting what you know, 25,
120

I

intelektual, 23, 41, 67, 74, 99,
104

K

keterampilan berbahasa, iii,
iv, 38, 39, 45, 46, 57, 62, 67,
68, 69, 76, 77, 78, 79, 80, 87,
108, 143, 144
Keterampilan berbahasa, 57,
58, 59, 67, 68, 76, 77
Keterampilan berbicara, 66,
71
Keterampilan membaca, 60,
61, 113
Keterampilan menulis, 62
Keterampilan produktif, 59
Keterampilan reseptif, 59
kognitif, 5, 11, 15, 44, 55, 79,
87, 89, 90, 95, 97, 103, 106

L

Learning loss, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9,
15, 32, 135, 138, 139, 155

M

media komunikasi, 36, 40
Menyimak, 46, 64, 65, 71, 74,
78, 79, 80, 81, 83, 84, 85, 86,
94, 108, 109, 110, 117, 134,
139, 140, 141, 142, 143, 146,
148, 149, 150, 152, 153, 155
menyimak ekstensif, 108

menyimak estetik, 108
Menyimak intensif, 65, 84,
109
menyimak kritis, 109
menyimak pasif, 108
menyimak sekunder, 108
menyimak sosial, 108
menyimak umum, 109
Motivating your mind, 24, 119

P

pembelajaran aktif, 100, 107
pembelajaran berbasis
masalah, 100, 104, 138
pembelajaran ekspositori,
100, 101, 149
pembelajaran inkuiri, 100,
102, 103
pembelajaran konstektual,
100, 106
pembelajaran kooperatif, 55,
100, 105, 135, 143
pembelajaran menyimak, 64,
71, 80, 109, 113, 124, 125
pembelajaran quantum, 100,
108
psikomotorik, 45, 95

R

Reflecting how you are learned,
121

S

Search out the meaning, 120
Somatic, 22
strategi pembelajaran, 37, 53,
61, 97, 98, 100, 101, 102,
103, 104, 105, 106, 107, 112,
115, 149
student centered, 17, 54
sumber belajar, 7, 35, 75, 127,
156
switch ownership, 125, 128
syntopical reading, 114

T

Tahap pascabaca, 129
Tahap prabaca, 129
Think Pair and Share, 115, 116
Trigger the memory, 120
Tumbuhkan, 26

V

visual, 22, 23, 24, 30, 33, 42,
74, 113, 119, 125, 128, 136,
138

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. St Y Slamet, M.Pd.

Guru Besar bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Kelahiran Klaten, 8 Desember 1946. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Veteran Sukoharjo (1987), menyelesaikan program magister (S2) di Program Studi Pendidikan Bahasa di IKIP Negeri Jakarta (1998), menyelesaikan pendidikan doktor (S3) pada Program Studi Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Jakarta (2005). Pengalaman mengajar penulis dimulai dari guru di SD, guru SMP, guru SMA dan SMK, menjadi pengajar di SPG Negeri Surakarta, dan saat ini menjadi dosen di Program Studi PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Penulis selain mengajar turut aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terafiliasi pada grup riset Inovasi Pembelajaran Bahasa Sekolah Dasar FKIP UNS. Ragam artikel ilmiah telah dipublikasikan pada jurnal baik nasional maupun internasional bereputasi. Adapun buku-buku yang telah dihasilkan berkaitan dengan pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia, seperti: *Assesment for Learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD* (2021); *Teknik Menulis Puisi* (2020); *Teknik Bermain Teater* (2019); *Bahasa Indonesia - Keterampilan Reseptif* (2018); *Menulis Karangan Nonfiksi* (2018); *Bahasa Indonesia Materi Cerita Dongeng Berwawasan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter* (2018); *Pembelajaran Puisi dan Drama (Berbasis Tematik Integratif)* (2018).



Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.

Dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Kelahiran Surakarta, 21 Januari 1956. Menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sebelas Maret (1984), Menyelesaikan program magister (S2) Program Studi Pendidikan Bahasa di IKIP Negeri Jakarta(1998) dan doktor (S3) di Program Studi Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Jakarta (2005). Guru Besar bidang Pendidikan Bahasa Indonesia ini memiliki karya-karya tulis berupa artikel ilmiah yang terbit pada Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional bereputasi serta beragam buku teks. Buku-buku yang dihasilkan antara lain berjudul *Assesment for learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD* (2021); *Teknik Menulis Puisi* (2020); *Teknik Bermain Teater* (2019); *Bahasa Indonesia Materi Cerita Dongeng Berwawasan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter* (2018); *Bahasa Indonesia - Keterampilan Reseptif* (2018); dan lain sebagainya. Penulis saat ini juga aktif dalam melakukan penelitian berkaitan dengan keterampilan berbahasa Indonesia.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202359071, 25 Juli 2023

Pencipta
Nama : **Prof. Dr. St. Y. Slamet, M.Pd. dan Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.**
Alamat : **Jl. Pejajaran Utara II/32, Rt 002/010 Sumber, Banjarsari, Surakarta, Surakarta (solo), Jawa Tengah, 57138**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Prof. Dr. St. Y. Slamet, M.Pd. dan Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.**
Alamat : **Jl. Pejajaran Utara II/32, Rt 002/010 Sumber, Banjarsari, Surakarta, Surakarta (solo), Jawa Tengah, 57138**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Mengatasi Learning Loss Keterampilan Berbahasa Reseptif Di Sekolah Dasar**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **24 Juli 2023, di Purbalingga**
Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**
Nomor pencatatan : **000492011**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.